



PENGEMBANGAN APLIKASI TASKU SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK YASALAM EL-UMMAH

Jasra Putra^{1*}, Maulana Sopian²

^{1,2}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

*jasra_2006@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi TASKU sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Di SMK Yasalam El-Ummah dalam membantu para guru mengelola kehadiran peserta didik, perolehan nilai hasil belajar peserta didik dan tugas-tugas dengan mudah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Jenis penelitian tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Pada tahapan metode Research and Development secara menyeluruh terutama pada tahapan ke-6 uji coba produk. Prosedur pengembangan tersebut dilakukan untuk menghasilkan Prototipe aplikasi website TASKU untuk sistem informasi manajemen peserta didik. Penilaian dilakukan pada tahap validasi desain oleh ahli validator dan tahap ujicoba produk oleh subjek penelitian yang terdiri atas pegawai/staf sebanyak 2 orang, guru sebanyak 11 orang, dan siswa/i sebanyak 110 orang.

Produk akhir yang dikembangkan berupa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) yang dapat digunakan dilingkungan sekolah SMK Yasalam El Ummah. Hasil penilaian ujicoba produk dari subjek penelitian dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat baik dengan pencapaian presentase dari pegawai/staf sebesar 98%, pencapaian presentase dari guru sebesar 98%, dan pencapaian presentase dari siswa/i sebesar 99%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efisien sehingga layak untuk digunakan dalam lingkup sekolah SMK Yasalam El Ummah.

Kata kunci : Sistem Informasi Peserta Didik, R&D, Aplikasi Website, TASKU

I. Pendahuluan

Perkembangan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat dan berpengaruh sangat signifikan terhadap pribadi, komunitas, serta segala aktivitas kehidupan, cara kerja, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Maka dari itu, pemanfaatan TIK harus diperkenalkan kepada siswa agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai agar bisa menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Lee dalam jurnal Agustina (2018) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif. Menurut Rusdiana & Irfan (2018) Sistem informasi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer di perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan, sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika.

Menurut Jahari dkk (2018) peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang pernah dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat di mana anak tersebut berada. Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen peserta didik adalah sebuah sistem yang berbasis komputer yang dibuat untuk menyediakan informasi dan manajemen peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Sistem informasi ini menjadi kebutuhan primer untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perkembangan sistem informasi mendapat respon positif dari masyarakat umum, dengan memanfaatkan sistem informasi sebagai sarana mempermudah pekerjaan, tidak hanya dimanfaatkan dalam media pemasaran, media promosi atau pun media informasi namun sistem informasi telah dimanfaatkan sebagai media pendidikan yang sangat berguna.

Digitalisasi pendidikan ialah penerapan teknologi dalam sistem pembelajaran, mulai dari kurikulum hingga ke sistem administrasi pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar pada inovasi dunia pendidikan. Pemerataan pendidikan pada daerah-daerah terpencil sangat terbantu dengan adanya digitalisasi

pendidikan. Digitalisasi pendidikan pun memudahkan para siswa dalam mencari informasi secara praktis dan mudah hanya dengan melalui internet dan gadget mereka. Nadiem Makarim sebagai Menteri pendidikan juga memprioritaskan digitalisasi pendidikan ini untuk mendapatkan hasil kemajuan dalam hal pendidikan nasional, digitalisasi pendidikan diharapkan mampu membantu para pelaku pendidikan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar secara optimal.

Dalam praktiknya di sekolah digitalisasi dapat diterapkan dibidang dalam pendidikan salah satunya dalam sistem informasi sekolah, di mana digitalisasi dapat mengubah sebuah sistem informasi di sekolah dari awalnya berbasis kertas menjadi digital dan bisa diakses di mana saja selama masih terhubung ke internet, penerapan digitalisasi ini berupa *website* yang merupakan salah satu aktivitas di sekolah, *website* adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat membantu terciptanya pembelajaran secara interaktif. Dengan adanya *website* sekolah, masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang sekolah tersebut dengan mudah. (Mansyur & Satra, 2019)

SMK Yasalam EI-Ummah merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki sistem informasi yang memakai teknologi komputer dalam menjalankan aktifitas kerjanya, tetapi dalam penggunaannya belum dikelola secara menyeluruh. Seperti dalam pengolahan data input nilai, tugas siswa dan presensi kehadiran siswa masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan media kertas secara manual disebagian besar proses penyimpanan data. Proses pengolahan nilai dan penyimpanan data hasil belajar siswa sering membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit serta memiliki resiko kehilangan data karena berkas hilang atau rusak yang diakibatkan hal-hal yang tidak terduga.

Tidak hanya itu di SMK Yasalam EI-Ummah dalam pemberian informasi masih bersifat manual, informasi yang bertujuan untuk guru dari kepala sekolah ini dapat disampaikan apabila telah mengumpulkan semua guru, dan sistem penyampaian kepada siswa hanya menggunakan pengeras suara sehingga banyak siswa yang tidak mendengarkan informasi tersebut dikarenakan penyampaian yang kurang efektif, belum adanya media tempat penyampaian informasi hasil belajar siswa yang bersifat digital, sistem penyimpanan yang ada di sekolah saat ini masih menggunakan cara manual.

Minimnya fasilitas sistem penyampaian informasi hasil belajar, penyampaian informasi yang memakan waktu lama, belum adanya database digital sistem informasi, belum adanya penerapan sistem informasi manajemen berbasis *website* pada SMK Yasalam EI- Ummah,

untuk mengetahui informasi hasil belajar, siswa harus langsung menanyakan kepada guru atau pendidik yang ada di sekolah. *Database* merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah. Database terdiri dari kumpulan data yang terorganisir untuk satu atau lebih penggunaan, dalam bentuk digital. *Database* digital *dimanage* menggunakan *Database Management System* (DBMS), yang menyimpan isi database, mengizinkan pembuatan dan *maintenance data* dan pencarian dan akses yang lain. (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK YASALAM EL-UMMAH dan hasil wawancara bersama dewan guru, disampaikan bahwa permasalahan berupa sistem informasi yang masih bersifat manual sangat berisiko dan kurang efektif maka perlunya ada sebuah solusi agar permasalahan tersebut dapat teratasi, solusi yang dimaksud bisa berupa sistem pengolahan dan penyimpanan nilai siswa yang dapat dilakukan secara elektronik, penyampaian informasi tugas serta laporan presensi siswa, sehingga dapat membantu kinerja para guru dalam menyimpan nilai siswa dengan kinerja yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien, serta membantu siswa mempermudah melihat nilai hasil belajar, tugas yang diberikan guru, serta laporan presensinya di sekolah.

Sistem ini menampilkan detail nilai mata pelajaran, tugas-tugas yang diberikan guru, serta laporan presensi siswa yang telah dimasukkan pada sistem tasku, kemudian siswa dan guru bisa mengaksesnya dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Dengan adanya sistem ini diharapkan bisa berguna bagi guru, siswa dan orang tua siswa di SMK Yasalam EI-Ummah untuk memenuhi kebutuhan informasi di dunia pendidikan. Dalam penelitian ini memanfaatkan *web application* yang menggunakan *framework laravel* untuk membuat aplikasi tasku ini. *Framework laravel* ini telah menjadi salah satu *framework* favorit dikalangan *programmer* dunia, tidak hanya diminati oleh *programmer* saja namun *framework laravel* ini diminati perusahaan besar yang berada di Indonesia dan dunia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk membangun sistem informasi tasku berbasis web menggunakan framework laravel yang saat ini digemari dan menjadi favorit programmer dunia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Aplikasi TASKU sebagai Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Di SMK Yasalam EI-Ummah”

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk merancang dan mengembangkan aplikasi TASKU sebagai Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Di SMK Yasalam EI- Ummah untuk membantu para guru

dalam manajemen sistem informasi siswa berupa kehadiran peserta didik, perolehan nilai hasil belajar peserta didik dan tugas-tugas dengan mudah; (2). Untuk menghasilkan sistem Informasi Manajemen Peserta Didik di SMK Yasalam El-Ummah yang valid, praktis dan efisien; dan (3). Untuk mengetahui bagaimana cara kerja dan penggunaan aplikasi TASKU

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* atau Penelitian dan Pengembangan. Menurut Gay (1991) penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, bukan untuk menguji teori. Jenis penelitian tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Pada tahapan metode *Research and Development* secara menyeluruh terutama pada tahapan ke-6 uji coba produk. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2014) yaitu antara lain (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produksi massal. Peneliti menggunakan 6 langkah dalam penelitian dan pengembangan ini yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2014). Ke enam langkah tersebut adalah (1) potensi dan masalah yang di dapat peneliti dari hasil observasi ke lokasi penelitian (2) pengumpulan data dari hasil kebutuhan (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) ujicoba produk; untuk desain uji coba yang diterapkan yaitu dengan menggunakan angket atau blackbox pada saat pengujiannya, pengujian ini dilakukan kepada beberapa subjek penelitian yaitu antara lain adalah siswa, dewan guru dan beberapa staf kependidikan di SMK YASALAM EL- UMMAH. Jenis data yang akan digunakan adalah jenis data kuantitatif dari hasil angket yang digunakan dalam proses uji coba. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik wawancara dan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuisisioner yang berupa angket validasi ahli dan angket uji coba dalam bentuk deskriptif persentase.

III. Hasil dan Pembahasan

A. HASIL PENELITIAN

1) ANALISIS HASIL UJI COBA KELAYAKAN PRODUK

Berdasarkan hasil ujicoba kelayakan produk sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) di SMK Yasalam El Ummah yang dilakukan kepada beberapa subjek penelitian, maka dapat diuraikan bahwa hasil ujicoba sebagai berikut: (1) hasil ujicoba yang dilakukan oleh pegawai/staf di SMK Yasalam El Ummah menghasilkan persentase sebesar 98%, (2) hasil ujicoba yang dilakukan oleh guru di SMK Yasalam El Ummah menghasilkan persentase sebesar 98%, dan (3) hasil ujicoba yang dilakukan oleh siswa/i di SMK Yasalam El Ummah menghasilkan persentase sebesar 99% dengan masing-masing kualifikasi sangat baik dan layak digunakan berdasarkan kedalam tabel konversi pencapaian dengan skala 5. Kemudian dapat dirata-ratakan persentase hasil ujicoba produk sebesar 98,33% dan apabila dimasukkan kedalam tabel konversi pencapaian dengan skala 5 dengan kualifikasi sangat baik dan layak digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) di SMK Yasalam El Ummah sangat baik dan layak digunakan di lingkungan SMK Yasalam El Ummah.

2) PENGUJIAN KEEFEKTIFAN PRODUK

Pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk yang berupa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU). Revisi desain dilakukan untuk menghasilkan produk yang valid, praktis dan efisien. Tahapan validasi dilakukan oleh validator ahli yang memberikan penilaian untuk kevalidan produk dan tahap ujicoba yang dilakukan oleh subjek penelitian memberikan penilaian untuk kepraktisan dan keefisienan produk.

Hasil penilaian dari ahli dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat valid dan pencapaian persentase sebesar 98%, selanjutnya hasil penilaian dari subjek penelitian dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi sangat baik dengan pencapaian persentase dari pegawai/staf sebesar 98%, pencapaian persentase dari guru sebesar 98%, dan pencapaian persentase dari siswa/i sebesar 99%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efisien sehingga layak untuk digunakan dalam lingkup sekolah SMK Yasalam El Ummah.

Sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) ini dinyatakan praktis karena kemudahan dalam penggunaan serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui komputer, laptop maupun smartphone. Selanjutnya sistem tersebut dinyatakan efisien karena kelengkapan informasi yang disajikan, sehingga dalam memperoleh informasi yang dicari bisa menghemat waktu, tenaga dan biaya, serta dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data.

B. Pembahasan

Pengembangan sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) di SMK Yasalam EI Ummah dihasilkan melalui prosedur yang terdiri dari 6 tahapan. Ke enam tahapan tersebut adalah (1) potensi dan masalah yang di dapat peneliti dari hasil observasi ke lokasi penelitian (2) pengumpulan data dari hasil kebutuhan (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) uji coba produk. Penilaian dilakukan pada tahap validasi desain oleh ahli validator dan tahap ujicoba produk oleh subjek penelitian yang terdiri atas pegawai/staf sebanyak 2 orang, guru sebanyak 11 orang, dan siswa/i sebanyak 110 orang. Produk akhir yang dikembangkan berupa sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) yang dapat digunakan dilingkungan sekolah SMK Yasalam EI Ummah.

Berikut ini Kelebihan dan Kekurangan dari pengembangan sistem TASKU:

a. Kelebihan

Berdasarkan hasil pengembangan dan ujicoba sistem TASKU maka dapat diuraikan kelebihan dari sistem tersebut dibandingkan aplikasi lain yang berupa:

- 1) Aplikasi/sistem ini dapat di akses dimanapun, dan kapan pun baik di PC/Komputer maupun di Smartphone dengan mudah dan tidak perlu menginstal terlebih dahulu
- 2) Sistem yang dibuat stabil dan terorganisasi berkas-berkas sistem didalamnya, sehingga memudahkan dalam pengembangan lebih lanjut.
- 3) Menggunakan teknologi terbaru dan selalu *up to date*
- 4) Pengembangan Sistem Prototipe ini murah untuk dilakukan.

b. Kekurangan

Dalam proses pengembangannya sistem ini hambatan yang dapat menjadi kekurangan, namun kekurangan ini dapat dijadikan pedoman untuk proses pengembangan selanjutnya, kekurangan tersebut berupa:

- 1) Terdapat beberapa fitur yang masih mengalami bug yang tidak permanen dikarenakan minimnya waktu pengembangan dan tempat penyimpanan (hosting) yang digunakan.
- 2) Sistem ini masih berupa *prototype* yang perlu dikembangkan untuk di produksi masal

IV. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu pengembangan sistem informasi manajemen peserta didik (TASKU) di SMK Yasalam El Ummah dihasilkan melalui prosedur yang terdiri dari Beberapa tahapan itu telah dapat digunakan di lingkungan sekolah. Sistem yang dihasilkan tersebut telah valid, praktis dan efisien sehingga layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. 2018. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70.
- Gay, L.R. 1991. *Educational Evaluation and Measurement: Com-Petencies for Analysis and Application. Second edi.* New York: Macmillan Publishing Compan.
- Mansyur, U., & Satra, R. 2019. "Pemanfaatan Information And Comunication Technology (ICT) Pada SLB Negeri 2 Makassar." *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84-89.
- Rusdiana, A., & Irfan, M. 2018. *Sistem Informasi Manajemen.* Edited by M.Si. Drs Beni Ahmad Saebani. *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Pustaka Setia.

- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. 2018 “Manajemen Peserta Didik”.
Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 3(2), 170-180.
- Ramadhan, R. F., & Mukhaiyar, R. 2020. “Penggunaan Database Mysql
Dengan Interface PhpMyAdmin Sebagai Pengontrolan Smarthome
Berbasis Raspberry Pi.” *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*,
1(2), 129-134.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
Bandung: Alfa Beta.